

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kemampuan Mengenal Huruf**

Kemampuan mengenal huruf merupakan kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda dan ciri aksara dalam melakukan tata tulis. Pengenalan huruf pada anak merupakan awal dasar mengetahui atau mengenal huruf abjad untuk akhirnya dapat membaca dan menulis dengan mandiri dan lancar. Menurut E. Mulyasa (Aini Nur Halimah 2021 : 18) kemampuan adalah kalaborasi antara pengetahuan, ketrampilan, nilai serta sikap yang diberikan ketika berfikir dan bertindak, sedangkan huruf menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah anggota abjad yang ber lambang bunyi bahasa. Darjowidjojo (Tri Indah Setia 2021 : 41) mengungkapkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk-bentuk huruf dan memaknainya.

Menurut Wicaksana, (Miftachul Ulah 2011 : 5) kemampuan anak dalam mengenal huruf dapat terlihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan bunyi dan nama dari setiap huruf-huruf abjad. Sedangkan menurut Arifin (Rahmawati 2019 : 2) huruf merupakan beberapa bunyi dan bentuk yang terdiri dari dua puluh enam macam yang masing-masing bunyi tersebut dapat dibuat menjadi satu kata atau kalimat. Musfiroh, (Tri Indah Setia 2021 : 42) mengungkapkan bahwa stimulus

pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu tentang bentuk dan bunyi huruf yang terdiri dari dua puluh enam macam yang masing-masing bunyi tersebut dapat dibuat menjadi satu kata atau kalimat sehingga anak dapat mengetahui bentuk-bentuk huruf dan memaknainya.

### **2.1.2 Tahap Mengenal Huruf**

Kita tidak bisa memakasakan setiap selesai mengajar anak langsung bisa dan langsung hafal. Segala sesuatu butuh proses, demikian juga dengan proses pengenalan huruf ada beberapa tahapan-tahapan dalam mengajarkan anak mengenal huruf.

Menurut Jindrich (Ratnasari, 2017 : 52-53) tentang tahapan dalam mengenal huruf, yaitu :

- a. Mengembangkan koordinasi mata tangan dan motorik halus:
  1. Ajak anak menggambar atau menempel bagian-bagian gambar.
  2. Sediakan stensil (alat untuk merekam huruf) dengan menggunakan alat ini huruf menjadi timbul untuk diikuti lekuk-lekuknya.
  3. Beri anak kotak permainan berwarna warni dan minta mereka mengelompokkannya menurut warnanya.
  4. Buat bentuk-bentuk huruf dengan menggunakan plastisin dan minta anak-anak menggambarinya.
  5. Mainkan permainan tebak huruf dengan merangkai berbagai garis.

6. Ajak anak bermain puzzle huruf.
  7. Minta anak untuk menggunting pola macam-macam huruf.
- b. Bantu anak mengembangkan kemampuan penalaran dengan cara:
1. Menggunakan permainan puzzle, kartu gambar dan kartu huruf berwarna
  2. Melakukan aktifitas-aktifitas pengingatan, seperti menyebutkan kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan di hari itu.

### **2.1.3 Manfaat Mengenal Huruf**

Menurut Agus Hariyanto (Dwi Ratnasari 2017 : 53-54) mengungkapkan bahwa dengan setrategi pengenalan huruf sejak usia dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak, karena membantu mempersiapkan anak untuk dapat membaca dengan mudah. Selanjutnya, Bond dan Dykstra, (Dwi Ratnasari 2017 : 53-54) mengungkapkan bahwa anak yang dapat mengenal huruf dengan baik cenderung memiliki kemampuan membaca dengan lebih baik.

Beberapa manfaat pengenalan huruf bagi anak adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf dan menguraikan menjadi kata.
- b. Meningkatkan kualitas pada pembelajaran berbahasa anak terutama dalam pengenalan huruf sehingga nantinya anak tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan kompetensi berbahasa khususnya pada kompetensi menulis.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa manfaat mengenal huruf pada anak dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal

huruf dan mempermudah anak merangkai huruf menjadi kata, serta meningkatkan perkembangan bahasa anak terutama dalam pengenalan huruf sehingga nantinya anak tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan kompetensi berbahasa khususnya pada kompetensi menulis.

#### 2.2.4 Indikator kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun

Tingkat pencapaian kemampuan keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun yang harus dicapai dalam Peraturan Menteri Dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 Tahun 2014 STPPA (Standar Tingkat Perkembangan Pencapaian Anak) yakni :

**Tabel 2. 1 Indikator Pencapaian Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun**

<b>Tingkat pencapaian perkembangan</b>	<b>Indikator</b>
Kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal</li> <li>2. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.</li> <li>3. Membaca nama sendiri</li> <li>4. Menuliskan nama sendiri</li> </ol>

Standar : PERMENDIKBUD No.137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

### 2.2.5 Media *Sandpaper Letters*

Dunia anak adalah dunia kreativitas. Sebuah dunia yang membutuhkan ruang gerak, ruang berpikir, dan ruang emosional. Orang tua atau pendidik harus menciptakan suasana yang baik sehingga mampu memancing kreativitas anak. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu menciptakan suasana yang baik untuk anak usia dini. Salah satu media yang tepat untuk membantu anak mengenal huruf yang menyenangkan ialah media *sandpaper letters*. *Sandpaper letters* merupakan media visual dua dimensi ciptaan montesori yang dapat digunakan untuk mengajarkan anak mengenal huruf.

Menurut Pramita (Fita Rahmadani dkk, 2019 : 3) *Sandpaper letters* atau huruf raba adalah media yang digunakan untuk mengenalkan huruf kepada anak dengan cara yang kongkret yang terbuat dari kayu persegi dengan ketebalan 1cm dengan huruf yang berasal dari kertas ampelas. Menurut Guttek (Fita Rahmadani dkk, 2019 : 3) Media *Sandpaper letters* atau media kertas ampelas merupakan alat peraga edukatif metode Montessori di area bahasa yang bertekstur sebagai alat bagi anak untuk meraba sebuah simbol huruf. Selain untuk mengenalkan huruf, *Sandpaper letters* juga merupakan media pembelajaran yang digunakan dalam metode montessori sebagai latihan untuk membangun mekanisme otot yang diperlukan untuk kemampuan memegang dan menggunakan alat tulis kemudian, jari anak yang telah terlatih melalui kegiatan meraba bentuk-bentuk huruf menjadi pelengkap pengetahuan visual anak tentang huruf.

Sedangkan Menurut Clara dan Erny (Aini Nur Halimah 2021 : 35) alat peraga pembelajaran *Sandpaper letters* merupakan alat peraga edukatif yang terbuat dari kertas ampelas dan membentuk huruf abjad. Penggunaan kertas ampelas ini bertujuan untuk membuat media yang menarik dan bisa disentuh maupun dirasakan oleh anak usia dini. Sehingga mereka bisa mengetahui bagaimana huruf ditulis.

Guttek (Fita Rahmadani dkk, 2019:4) mengatakan bahwa montessori dalam mengajarkan huruf alfabet dengan media *Sandpaper letters* dimulai dengan mengenalkan huruf vokal baru kemudian huruf konsonan, proses pembelajaran huruf ini menurut pada tiga periode yaitu:

1. penghubungan sensasi visual dan otot-sentuhan dan bunyi huruf.
2. Presepsi, Anak harus tau bagaimana membandingkan dan mengenali bentuk-bentuk huruf ketika anak mendengar bunyinya.
3. Bahasa, Anak harus dapat menjawab pertanyaan guru mengenal huruf yang ditunjuk oleh guru pada saat pembelajaran huruf berlangsung.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat di simpulkan bahwa media *Sandpaper Letters* adalah media yang terbuat dari kertas ampelas ciptaan montessori untuk membantu meningkatkan kepekaan indera penglihatan, dan indera perabaan anak. sehingga anak dapat mengenal huruf abjad dengan cara merasakan bentuk-bentuk huruf dan menelusuri arah huruf supaya anak bisa mengetahui bagaimana huruf-huruf itu ditulis.

### **2.2.6 Tujuan Media *Sandpaper Letter***

Menurut Mutiah (Ciara Fikasari 2012 : 2) alat peraga *Sandpaper letters* ini bertujuan mengajarkan anak tentang pengenalan huruf abjad dengan cara merasakan bentuk-bentuk huruf dan menelusuri arah bagaimana huruf-huruf tersebut ditulis sehingga anak bisa mengerti bagaimana cara menulis huruf yang benar. Menurut Eliza (Wasi'ul Laila Yasinaini dkk, 2023 : 4), mengemukakan bahwa “tujuan penggunaan *Sandpaper letters* adalah agar anak mampu mengenal arah penulisan huruf, mengasosiasikan suara phonic dengan huruf, mengingat bentuk huruf.

Menurut Crain (Ciara Fikasari 2012 : 2) Tujuannya agar anak-anak menemukan gerakan skrip dari kertas ampelas secara lebih bebas dan alamiah. Lewat latihan ini, mereka belajar untuk membuat gerakan menuruti huruf. Mereka suka mengulangi latihan ini, karena mereka masih berada dalam periode kepekaan untuk mempelajari suara dan memperbaiki indera sentuhan mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media *Sandpaper Letters* bertujuan untuk membantu mempermudah anak dalam mengenal huruf abjad dengan cara meraba dan merasakan bentuk-bentuk huruf, serta bisa mengerti cara menulis huruf dengan benar.

### **2.2.7 Manfaat Penggunaan Media *Sandpaper Letters***

Hainstock, (Tri Indah Setia 2021 : 38) mengemukakan bahwa melalui pemanfaatan huruf-huruf kertas ampelas, anak belajar mengenali huruf dengan cara melihat dan menyentuh, di samping mendengarkan setiap huruf yang diucapkan. Dia akan merasakan huruf dengan jari-jarinya. Menurut Britton, (Tri Indah Setia

2021 : 38) manfaat dari huruf ampelas yaitu memberi persiapan secara tidak langsung untuk menulis karena anak merasakan bentuk dari huruf yang dia akan tulis nantinya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat di simpulkan bahwa melalui media *Sandpaper letters*, perkembangan menulis anak dapat berjalan dengan sebagaimana semestinya. Manfaat kegiatan *Sandpaper letters* berperan didalam perkembangan potensi anak, salah satunya dalam kemampuan mengenal huruf. Dengan kegiatan *Sandpaper letters* anak dapat mengembangkan keterampilan motorik halus sekaligus memberikannya pengalaman sensoris. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Britton bahwa manfaat huruf ampelas yaitu memberi persiapan secara tidak langsung untuk menulis karena anak merasakan bentuk dari huruf yang dia akan tulis nantinya.

### **2.2.8 Kelebihan Media *Sandpaper Letter***

Dapat meningkatkan kemampuan membaca anak karena cara yang digunakan berbeda untuk mengenalkan huruf. Anak juga akan lebih mudah menghafal huruf serta mengingatnya karena huruf pada kartu ampelas ini dapat diraba atau dirasakan anak. Kartu ini juga akan memperkuat kesan visual karena teksturnya kartu ini yang terbuat dari ampelas membuat daya ingat lebih baik. Media kartu huruf ampelas adalah media yang unik karena bentuknya yang berbeda dari kartu-kartu lain.

Kartu ini juga dapat membantu anak mengenal huruf karena anak akan dapat membedakan bentuk huruf, terutama pada huruf-huruf yang simetris seperti huruf “ b “ dengan “ d “

Menurut Arsari (Nina Nur'aeni dkk, 2019 : 130) kelebihan dari alat peraga *Sandpaper letters* adalah membangun ingatan terhadap otot tangan, membangun ingatan visual terhadap symbol, belajar cara/arah menulis huruf. Menurut Maria Montessori, Gerald LEE Gutek, (Nina Nur'aeni dkk, 2019 : 130) alat peraga ini dibuat sedemikian sehingga tidak lagi hanya penglihatan, tetapi juga sentuhan, yang secara langsung mengajari gerakan menulis dengan pengendalian yang baik.

### **2.2.9 Langkah Langkah Penggunaan Media *Sandpaper Letter***

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal melalui media sandpaper letter pada kegiatan pembelajaran tentu ada langkah/prosedur yang harus dipersiapkan oleh guru. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam langkah-langkah penggunaan media sandpaper letter yaitu sebagai berikut:

- a. Ambil salah satu media sandpaper letter
- b. Minta anak untuk meraba alfabet
- c. Guru menyebutkan huruf dan anak mengulangi
- d. Ulangi kegiatan tersebut dan tanyakan pada anak tentang huruf apa yang dirabanya saat ini
- e. Ulangi dengan menggunakan kartu huruf yang lainnya

### **2.2 Penelitian Relevan**

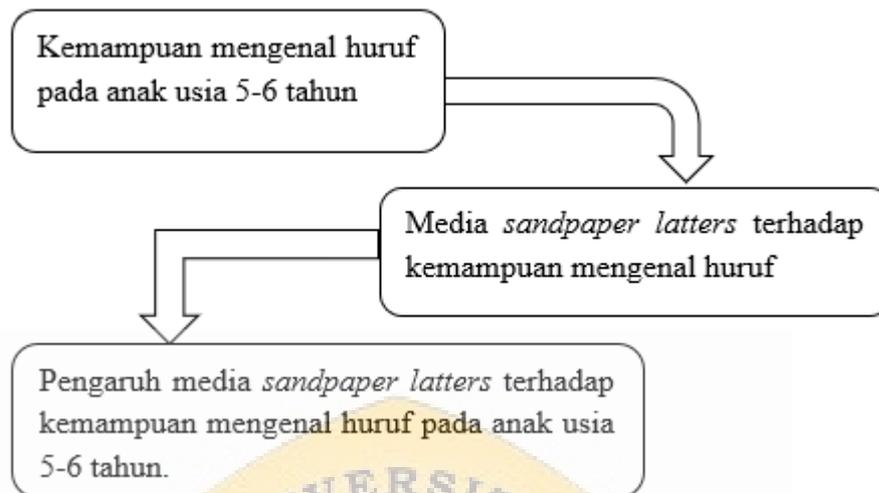
Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Jurnal yang di tulis Yuni Dwi Suryani 2019, dengan judul “pengaruh media sandpaper letters terhadap kemampuan menulis anak kelompok b di paud

cahaya ananda Palembang” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sandpaper letters terhadap kemampuan menulis pada anak kelompok B. penelitian ini Menggunakan jenis Pre- Eksperimen desain One Shot Case Study. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling.

2. Skripsi yang di tulis oleh Tri Indah Setia 2021, dengan judul “Implementasi Media Sandpaper Letter Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Negeri 2 Bandar Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi media sandpaper letter dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, Alat pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Jurnal yang di tulis oleh Wasi'ul Laila Yasinaini dkk, 2023. dengan judul “Penggunaan Media *Sandpaper Letters* terhadap Keaksaraan Awal Anak Kelompok B di PAUD Jaya Henida Palembang” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media sandpaper letters terhadap pengenalan huruf pada anak di kelompok B PAUD Jaya Henida Palembang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

### 2.3 Kerangka Berpikir



**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**

Kemampuan mengenal huruf merupakan sebagai dasar awal anak untuk menguasai kemampuan membaca dan menulis, maka kemampuan mengenal huruf seharusnya dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak, karena melalui simbol-simbol huruf anak akan mampu berkomunikasi serta dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan anak. Dalam menstimulasi kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun perlu dilakukan supaya anak tidak merasa di paksa untuk mengenal semua huruf dengan pembelajaran yang kaku. Maka dari itu, peneliti menggunakan media *Sandpaper Letters* untuk membantu anak dalam mengenal huruf.

Media *Sandpaper Letters* merupakan media yang terbuat dari kertas ampelas ciptaan montessori, yang dirancang untuk membantu anak dalam mengenal huruf, serta membantu meningkatkan kepekaan indera penglihatan, dan indera perabaan anak. sehingga anak dapat mengenal huruf abjad dengan cara

merasakan bentuk-bentuk huruf dan menelusuri arah huruf supaya anak bisa mengetahui bagaimana huruf-huruf itu ditulis.

#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang sifatnya sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah tersebut sudah dinyatakan dalam bentuk pernyataan, hipotesis disebut sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori. (Sugiyono 2021 : 43)

Hipotesis peneliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a.  $H_0$  : tidak terdapat pengaruh media *Sandpaper Letters* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Santo Thomas 2
- b.  $H_a$  : terdapat pengaruh media *Sandpaper Letters* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Santo Thomas 2